

**PELATIHAN PEMBUATAN PAKET WISATA EDUKASI KAJIGELEM
KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

Wisnu Hadi¹, Emmita Devi Hari Putri², Atun Yulianto³
¹²³⁴ Perhotelan, Universitas Bina Sarana Informatika
Email : wisnu.wsh@bsi.ac.id

ABSTRACT

Optimal tourism development can boost economic growth, thus requiring good management in developing tourist attractions in a region. The development of tourist attractions must consider national, regional, and local interests, given that this sector can be strategic. Educational tourism is one form of destination to increase the potential of tourism and the rural economy by combining elements of tourism and education. Kajigelem Educational Tourism in Kasihan Subdistrict, Bantul, needs mentoring, as it has not been managed optimally. Therefore, the Community Service team from the Hospitality Study Program at BSI University provides training on creating educational tourism packages with the aim of increasing the attractiveness of this destination. This training focuses on improving the skills of tourism actors in designing effective tourism packages, with the hope of attracting more tourists and contributing to improving the economic welfare of local actors and communities.

Keywords: *Training, Package, Tourism, Education*

ABSTRAK

Pengembangan pariwisata yang optimal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga diperlukan pengelolaan yang baik dalam mengembangkan objek wisata di suatu wilayah. Pengembangan objek wisata harus mempertimbangkan kepentingan nasional, regional, dan lokal, mengingat sektor ini dapat menjadi strategis. Wisata edukasi merupakan salah satu bentuk destinasi untuk meningkatkan potensi pariwisata dan ekonomi pedesaan dengan menggabungkan elemen pariwisata dan pendidikan. Wisata Edukasi Kajigelem di Kecamatan Kasihan, Bantul, membutuhkan pendampingan, karena belum dikelola secara optimal. Oleh karena itu, tim Pengabdian Masyarakat dari Program Studi Perhotelan Universitas BSI memberikan pelatihan pembuatan paket wisata edukasi dengan tujuan meningkatkan daya tarik destinasi ini. Pelatihan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan pelaku wisata dalam merancang paket wisata yang efektif, dengan harapan dapat menarik lebih banyak wisatawan dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi pelaku dan masyarakat setempat.

Kata Kunci : Pelatihan, Paket, Wisata, Edukasi

PENDAHULUAN

Pengembangan serta pemanfaatan pariwisata yang optimal dapat meningkatkan perekonomian dan memerlukan pengelolaan yang baik untuk mendukung pengembangan obyek wisata di suatu wilayah. Pengembangan objek pariwisata harus memperhatikan kepentingan nasional, regional, dan lokal karena pariwisata merupakan sektor strategis. Pengelolaan sektor pariwisata oleh masyarakat memberikan dampak positif yang luas bagi komunitas setempat. Oleh karena itu, banyak desa yang mulai mengembangkan potensi lokalnya menjadi destinasi wisata.

Destinasi wisata memerlukan paket wisata untuk mempromosikan potensi yang ada, sehingga memudahkan wisatawan dalam menentukan tujuan. Selain itu, promosi berkelanjutan yang mengikuti perkembangan teknologi, baik secara konvensional maupun digital, juga diperlukan untuk menarik lebih banyak wisatawan. Upaya ini mendukung kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan berbasis pariwisata, seperti pengembangan desa wisata yang menonjolkan kearifan lokal dan budaya yang dikelola langsung oleh masyarakat setempat. (Sari M, 2021).

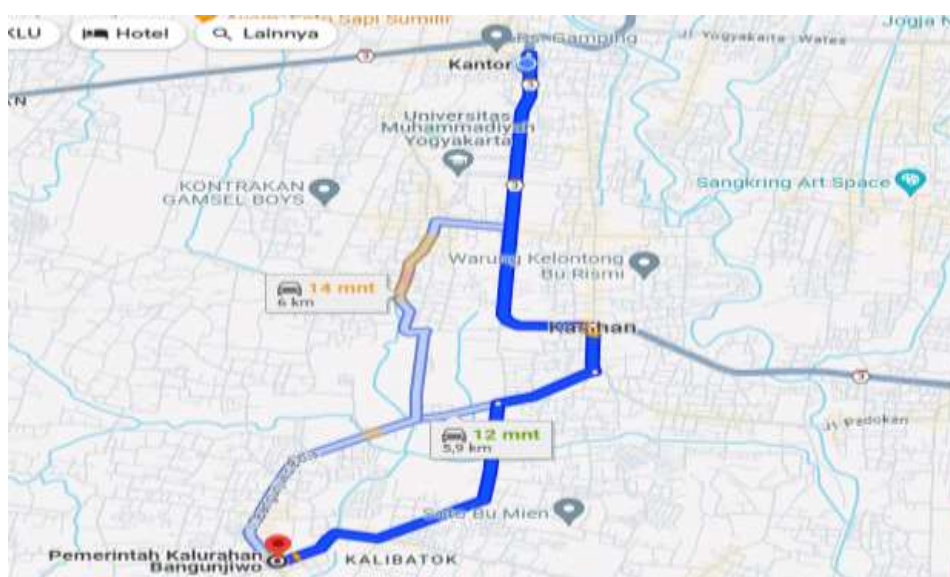
Pariwisata unggulan Desa Bangunjiwo terletak pada sektor industri kerajinan yang telah dikemas dalam satu paket bernama Kawasan KAJIGELEM. Nama KAJIGELEM merupakan singkatan dari KA = Kasongan, JI = Jipangan, GE = Gendeng, LEM = Lemahdadi. Keempatnya merupakan sentra industri yang paling menonjol di Desa Bangunjiwo: Kasongan dengan potensi gerabah, Jipangan dengan kerajinan bambu, Gendeng dengan seni tatah sungging kulit (wayang), dan Dusun Lemahdadi dengan patung batu..

Pengembangan wisata edukasi adalah upaya untuk menggabungkan pariwisata dengan pendidikan, memberikan pengalaman informatif bagi pengunjung dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Namun, pengembangan ini masih menghadapi sejumlah kendala, khususnya dalam hal pemasaran dan promosi. Potensi wisata edukasi di KAJIGELEM belum dikenal luas karena terbatasnya media promosi, yang saat ini hanya menggunakan Instagram.

TUJUAN KEGIATAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan Pembuatan Paket Wisata Edukasi Kajigelem Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul adalah penyusunan produk paket wisata edukasi memberikan kemudahan bagi mitra mempromosikan potensi wisata yang dimiliki. Selain itu nantinya mitra tempat kegiatan pengabdian Masyarakat khususnya pelaku wisata di wisata Edukasi Kajigelem dapat mengembangkan media promosi melalui media sosial sehingga memberikan kemudahan bagi mitra untuk meningkatkan kunjungan wisatawan secara global.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan Pembuatan Paket Wisata Edukasi Kajigelem Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul sebagai mitra Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Perhotelan Kampus Yogyakarta bekerjasama untuk mengembangkan destinasi wisata di desa Bangunjiwo, Kasihan Kabupaten Bantul harapannya para pelaku wisata dapat Pengetahuan dan kemampuan mitra dalam menyusun produk paket wisata edukasi. Adapun pelaksanaan kegiatan PKM ini di Balai Kalurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul., Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Paket Wisata

Wisata edukasi merupakan bentuk perjalanan yang didesain untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Sebagaimana dikemukakan oleh Hariyanto (2018) dalam Prasetyo dan Nararais (2023), tujuan utama wisata edukasi adalah untuk memperluas wawasan serta meningkatkan kreativitas peserta melalui interaksi langsung dengan berbagai objek wisata. Konsep ini selaras dengan prinsip pendidikan non-formal yang lebih fleksibel dan dinamis dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional di dalam kelas (Husni, at al (2023).

Menurut Kurniati dkk, (2023) dalam Nuriata (2014), paket wisata diartikan sebagai suatu perjalanan wisata dengan satu atau beberapa tujuan kunjungan, yang disusun dari beberapa komponen untuk suatu acara perjalanan, dan dijual menjadi satu harga yang telah mencakup seluruh komponen dari perjalanan wisata tersebut.

Sedangkan menurut Fajri dan Hidayat (2021) dalam Kesrul (2003) menyatakan bahwa paket wisata adalah suatu perjalanan wisata yang direncanakan dan diselenggarakan oleh suatu travel agent atau tour operator yang meliputi atraksi wisata yang akan dikunjungi, susunan acara (itinerary), lamanya tur tersebut berlangsung, akomodasi, makanan dan minuman, serta penunjang lain yang telah ditentukan dalam suatu harga dan telah ditentukan pula jumlah dari minimal peserta. Manfaat wisata edukasi dalam Prasetyo dan Nararais (2023):

1. Peningkatan Pengetahuan: Wisata edukasi memperkaya wawasan peserta mengenai budaya, sejarah, dan lingkungan setempat melalui pengalaman langsung.
2. Pengembangan Keterampilan: Workshop dan kunjungan langsung membantu peserta mengembangkan keterampilan praktis dalam berbagai bidang.
3. Kesadaran Lingkungan: Wisata edukasi sering kali menekankan pentingnya konservasi dan keberlanjutan, sehingga meningkatkan kesadaran peserta akan pelestarian lingkungan.

Paket wisata edukasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendidikan dan kesadaran lingkungan di Indonesia. Dengan menggabungkan kegiatan rekreasi dengan pengalaman belajar, paket ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pengunjung tetapi juga membantu pelestarian lingkungan dan budaya.

Paket wisata edukasi memberikan kesempatan berharga untuk belajar dalam konteks dan mendalami budaya. Studi menunjukkan bahwa wisata sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kreativitas, keterlibatan, dan pemahaman konsep bagi wisatawan (Emirta Z.A.S. Hanapi et al., 2017; Noerkhalishah et al., 2020). Paket-paket ini dapat mencakup elemen pendidikan. Salah satu contohnya adalah penerapan paket wisata pada Desa Cikidang, yang bertujuan untuk menonjolkan sumber daya budaya dan alam lokal (Puspita, 2015). Wisata di Bali telah menunjukkan potensi untuk menawarkan pengalaman wisata tradisional sekaligus pendidikan (Purnawan & Sudana, 2012). Paket wisata edukasi berhasil jika direncanakan dengan baik, melibatkan

masyarakat, dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Paket-paket ini dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran, meningkatkan apresiasi budaya lokal, dan menciptakan peluang pasar baru dalam sektor pariwisata jika digunakan dengan benar (Puspita, 2015; Purnawan & Sudana, 2012).

Jenis-jenis Paket Wisata

Menurut Wulandari (2020) dalam bukunya Suyitno (2001), paket wisata menurut penyusunannya dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. *Ready Made Tour* merupakan paket wisata yang disusun tanpa menunggu permintaan dari calon konsumen, sehingga jumlah peserta dan rute perjalanan telah ditentukan oleh tour operator.
2. *Tailor Made Tour* merupakan paket wisata yang dibuat setelah adanya permintaan dan pemesanan dari calon konsumen, sehingga penyusunannya dilakukan berdasarkan permintaan calon konsumen yang akan melakukan perjalanan wisata.

Menurut Yoeti (2006) ada lima jenis paket wisata yaitu:

1. *Independen Tour*

Disebut juga dengan minimum tur, yaitu paket wisata yang dipersiapkan untuk pelanggan yang ingin melakukan perjalanan secara bebas tanpa didampingi oleh Biro Perjalanan Wisata (BPW).

2. *Hosted Tour*

Paket Wisata dengan memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh Biro Perjalanan Wisata (BPW) yang menjual paket wisata yang bertindak sebagai tuan rumah dan terdapat pada semua daya tarik wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan.

3. *Excorted Tour*

Merupakan inclusive tour di mana biaya tur sudah termasuk tiket pulangpergi, akomodasi hotel, makan pagi di hotel, transfer dari dan ke bandara sesuai program yang telah disusun, serta pelayanan pengurusan barang-barang pada saat turun dari pesawat sampai hotel.

4. *Custom Tour*

Merupakan independen tour yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan atau wisatawan.

5. *Excursion Tour*

Merupakan paket wisata yang dijual oleh suatu Biro Perjalanan Wisata (BPW) atau Travel Agent dengan menggunakan city bus, atau taxi untuk tujuan city sight-seeing, one day tour, local tours untuk perjalanan kurang dari 24 jam atau pulang pergi dalam satu hari. Jenis-jenis paket wisata dibedakan berdasarkan bentuknya, penyusunannya serta maksud dan tujuannya. Semua paket wisata dibuat dan dibedakan menurut kebutuhan wisatawan agar perjalanan wisata yang akan dilakukan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan.

Komponen-Komponen Paket Wisata

Komponen pariwisata menurut Wisesa, dkk (2018) dalam Inskeep (1991) ada enam, yaitu atraksi wisata, akomodasi, fasilitas dan pelayanan wisata, fasilitas dan pelayanan transportasi, infrastruktur, dan elemen institusi. Dari ke-enam elemen tersebut, atraksi wisata merupakan element paling penting dalam produk pariwisata.

Sedangkan menurut Mustanir Afif dan Bitta Pigawati (2015) dalam Gunn (1994) mengatakan bahwa di dalam suatu atraksi ada dua fungsi utama, yaitu (1) menarik, memikat, dan merangsang minat, serta (2) memberikan kepuasan bagi pelanggan/wisatawan.

Menurut Pratiwi(2023) dalam Cooper, dkk (2005) bahwa komponen pariwisata menggunakan konsep 4 A yaitu:

1. *Attraction* (daya tarik) adalah bentuk kegiatan budaya, keindahan alam dan event yang memotivasi wisatawan untuk datang berkunjung.
2. *Accesability* (aksesibilitas) adalah penyediaan sarana transportasi untuk kemudahan mencapai destinasi.
3. *Amenities* (fasilitas) meliputi fasilitas dan pelayanan yang disediakan untuk wisatawan di destinasi wisata.

4. Ancillary (kelembagaan) atau pelayanan tambahan baik untuk wisatawan maupun penyedia jasa pariwisata melalui lembaga/dinas pariwisata lokal.

METODE

Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Edukasi Kajigelem Kalurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan Bantul bekerjasama dengan mitra yaitu pelaku wisata yang ada di wilayah tersebut. Adapun sasaran utama dalam kegiatan PKM ini adalah para pelaku wisata yang mengelola destinasi wisata edukasi yang tersebar di wilayah tersebut. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahap, seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun tahapan-tahapan seperti gambar diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap 1

Tahapan pertama adalah melakukan survei untuk menggali kebutuhan mitra dengan metode wawancara terstruktur. Narasumber yang diwawancarai adalah Sekretaris Desa Bangunjiwo, Kasihan, Kabupaten Bantul, dan melibatkan 15

responden dari pengurus serta anggota mitra yang sebagian besar merupakan pelaku wisata. Hasil survei menunjukkan bahwa mereka membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan Paket Wisata Edukasi Kajigelem. Untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan, keberhasilan akan diukur melalui feedback peserta serta pengukuran langsung keterampilan yang diperoleh, seperti kemampuan merancang paket wisata yang menarik dan informatif. Dengan pendekatan ini, diharapkan pelatihan dapat memberikan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang bermanfaat bagi mitra.

2. Tahap 2.

Pada tahap ini adalah diskusi internal tim pengabdian masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika dengan tujuan menemukan solusi atas kebutuhan mitra tersebut. Hasil dari tahap kedua ini adalah dengan membuat Paket Wisata Edukasi sangat menarik dan mudah diaplikasikan.

3. Tahap 3.

Tahap ketiga adalah selanjutnya melakukan pembuatan contoh Paket Wisata Edukasi dan setelah itu nantinya Paket Wisata edukasi siap digunakan saat diselenggarakan PKM.

4. Tahap 4.

Tahap terakhir adalah pelaksanaan pelatihan pembuatan Paket Wisata Edukasi bagi pelaku wisata Kajigelem Desa Bangunjiwo, Kasihan Kabupaten Bantul dengan jumlah peserta 15 pelaku wisata. Kegiatan ini dibuka oleh mahasiswa sebagai moderator atau pembawa acara dan ketua panitia memberikan sambutan lalu kegiatan akan dilanjutkan oleh tutor. Mitra berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi berdasarkan arahan, instruksi dan modul kegiatan yang sudah disediakan oleh tim pengabdian masyarakat, dimana kegiatan dilaksanakan dengan pembekalan secara langsung oleh tutor kepada para peserta yang hadir di lokasi. Setelah mitra memperoleh Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Edukasi Kajigelem Kalurahan Bangunjiwo. Selanjutnya guna

mengetahui efektifitas kegiatan, panitia akan melakukan evaluasi terhadap penguasaan materi. Pada sesi akhir tutor membuka sesi tanya jawab untuk peserta untuk dapat mengukur sejauh mana materi dapat tersampaikan dengan baik oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi kegiatan pengabdian Masyarakat tentang pelatihan Pembuatan Paket Wisata Edukasi Kajigelem Kalurahan Bangunjiwo. diawali dengan melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan team sebagai panitia pengabdian Masyarakat dimana kita mencari permasalahan yang ada tentang pengembangan wisata edukasi di wilayah tersebut. Dengan kegiatan tim PKM Prodi Perhotelan Universitas BSI dapat mengetahui permasalahan yang ada di wilayah tersebut antara lain :

1. Promosi dan pemasaran: Permasalahan dalam pemasaran dan promosi dapat membatasi pertumbuhan pariwisata. Belum adanya media promosi yang lengkap mengakibatkan wisata edukasi di KAJIGELEM ini belum banyak dikenal masyarakat serta target pemasaran yang masih terbatas
2. Pembinaan Kapasitas: Membangun kapasitas masyarakat lokal dan stakeholder terkait dalam pengelolaan wisata edukasi memerlukan pendidikan dan pelatihan bagi para pelaku agar program wisata dan edukasi tetap bisa berlanjut dan semakin berkembang

Kemudian tim memberikan solusi tentang permasalahan diatas dengan menawarkan kepada mitra PKM yaitu pelaku wisata yang ada di Kalurahan Bangunjiwo dimana mempunyai destinasi wisata disebut wisata edukasi Kajigelem yang merupakan kepanjangan dari dusun wisata diantaranya Kasongan, Jipangan, Gendeng, Lemahdadi (KAJIGELEM). Solusi adalah dengan memberikan pelatihan tentang Pembuatan Paket Wisata untuk wisata edukasi KAJIGELEM bagi pelaku wisata atau pengelola wisatanya. Kegiatan PKM memilih wilayah ini karena beberapa dusun

wisata diantaranya Kasongan, Jipangan, Gendeng, Lemahdadi (KAJIGELEM) yang memiliki obyek edukasi wisata yang menarik, informatif dan mendidik bagi para pengunjung. Sehingga setelah pengunjung melakukan perjalanan wisata edukasi di KAJIGELEM ini memperoleh pengalaman baru.

Untuk itu dalam pelaksanaan PKM tersebut Nara Sumber memberikan pelatihan kepada para pelaku wisata tersebut dengan memberikan materi tentang :

1. Tujuan Pembuatan Paket Wisata Edukasi
 - a. Peningkatan Pengetahuan
 - b. Pengalaman Edukatif
 - c. Pembentukan Karakter
 - d. Apresiasi Budaya

Materi diatas naras sumber menjelaskan bahwa wisatawan dapat memperoleh pengetahuan baru dan memperluas wawasan jika akan berkunjung diobyek wisata yang menarik orang untuk berkunjung. Kemudian jika wisatawan suatu saat berkunjung ada yang ditawarkan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, di luar lingkungan kelas tradisional. Selain itu wisatawan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama melalui kegiatan kelompok dan interaksi sosial selama perjalanan. Dan yang terakhir nantinya wisatawan menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan terhadap budaya lokal dan sejarah. Narasumber menekankan kepada pelaku wisata edukasi KAJIGELEM bahwa trend wisata sekarang bahwa wisata minat mulai banyak yang melirik untuk itu potensi wisata KAJIGELEM harus dikembangkan lagi.

2. Manfaat Paket Wisata Edukasi
 - a. Manfaat Paket Wisata Edukasi
 - b. Kesenangan dan Relaksasi
 - c. Pengembangan Diri

Dalam hal materi point tentang manfaat paket wisata edukasi bahwa paket wisata edukasi nantinya menjadi metode pembelajaran yang unik dan interaktif, memberikan pengalaman edukatif yang tak terlupakan. Nantinya wisatawan memperoleh pengalaman yang berkesan seumur hidup sehingga pelaku wisata harus dapat menangkap peluang tersebut. Manfaat yang lain bahwa wisata edukasi dapat menggabungkan wisata rekreasi dengan kegiatan edukatif, sehingga perjalanan menjadi lebih menyenangkan dan bermanfaat. Sehingga nantinya wisatawan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, interaksi sosial, dan kemandirian.

Narasumber Kegiatan PKM saat memberikan pelatihan kepada peserta bahwa ada beberapa komponen dalam pembuatan paket wisata edukasi nantinya jika akan rancang untuk wisata edukasi KAJIGELEM antara lain:

1. Transportasi.
Menyediakan transportasi yang aman dan nyaman untuk perjalanan wisatawan.
2. Akomodasi
Menyediakan tempat menginap yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan wisatawan
3. Pemandu Wisata
Menyediakan pemandu wisata yang berpengalaman dan profesional untuk memberikan informasi dan panduan selama perjalanan.
4. Tiket Masuk
Menyediakan tiket masuk ke tempat wisata yang akan dikunjungi.

Setelah kebutuhan komponen wisata terpenuhi maka nara sumber PKM memberikan materi untuk melengkapi pelatihan pembuatan paket wisata edukasi yaitu merancang sebuah rancangan perjalanan wisata yang disebut Itinerary Paket Wisata Edukasi. Untuk hal-hal tentang Itinerary yang disampaikan ke narasumber antara lain : Perencanaan Rute, Pembagian Waktu, Penjadwalan Aktivitas dan Detail Itinerary. Disinilah kunci keberhasilan sebuah paket wisata edukasi nantinya menarik untuk dijual kepada wisatawan sehingga wisatawan jadi tertarik dengan wisata minat ini.



Gambar 3. Interaksi Nara Sumber PKM dengan Peserta

Dalam pelatihan tersebut ada beberapa pertanyaan dari peserta PKM salah satunya adalah bagaimana membuat harga untuk setiap pembuatan paket wisata edukasi dan nara sumber memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam menyusun harga paket wisata edukasi. Untuk itu nara sumber memberikan banyak tentang komponen-komponen apa saja yang harus diketahui oleh pelaku wisata saat akan menyusun harga untuk sebuah paket wisata edukasi, seperti dibawah ini penetapan harga untuk komponen yang harus diketahui :

Tabel.1. Komponen Penetapan Harga Paket Wisata

Penetapan Harga Paket Wisata Edukasi			
Biaya Transportasi	Biaya Sewa Kendaraan	Biaya Bahan Bakar	Biaya Tol
Biaya Akomodasi	Biaya Hotel	Biaya Makan	Biaya Konsumsi
Biaya Destinasi	Biaya Tiket Masuk	Biaya Panduan	Biaya Aktivitas
Biaya Tambahan	Biaya Asuransi	Biaya Administrasi	Biaya Lain-lain

Sumber : Penulis (2024)

Setelah Itinerary dan Harga Paket Wisata Edukasi jika sudah dirancang dan ditetapkan oleh pengelola wisata edukasi KAJIGELEM nantinya maka yang terpenting adalah melakukan hal yang harus dilakukan seperti ditempat lain yaitu Promosi dan Pemasaran Paket Wisata Edukasi.

Pengelola wisata di wisata edukasi ini harus dapat memanfaatkan Media Sosial karena didalamnya ada Manfaatkan platform media sosial untuk mempromosikan paket wisata edukasi kepada target pasar. Selain itu membuat website resmi yang menyediakan informasi lengkap tentang paket wisata edukasi. Kemudian Kirim email marketing kepada calon wisatawan yang tertarik dengan paket wisata edukasi dan yang paling menarik adalah bekerja sama dengan agen perjalanan, lembaga pendidikan, dan organisasi terkait untuk mempromosikan paket wisata edukasi.

Tabel 2. Contoh Perhitungan Paket Wisata Edukasi KAJIGELEM Luar Kota

Komponen Biaya	Biaya Tetap (Fixed Cost)	Biaya Variabel (Variable Cost per Pax)
Transportasi	Rp 2.500.000	-
Sopir & Kenek	Rp 500.000	-
Bahan Bakar	Rp 700.000	-
Parkir & Tol	Rp 150.000	-
Makan Siang	-	Rp 30.000
Makan Malam	-	Rp 30.000
Penginapan (1 malam)	-	Rp 150.000
Biaya Masuk Lokasi	-	Rp 25.000
Biaya Pemandu Wisata	Rp 300.000	-
Surcharge 10%	Rp 415.000	-
Total Biaya	Rp 4.565.000	Rp 235.000

Sumber : Penulis (2024)

Perhitungan Harga per Orang untuk contoh jumlah peserta = 20 pax:

1. Total Biaya = Biaya Tetap + (Biaya Variabel x Jumlah Pax)

$$= \text{Rp } 4.565.000 + (\text{Rp } 235.000 \times 20) = \text{Rp } 9.265.000$$

2. Harga per Orang = Total Biaya / Jumlah Pax

$$= \text{Rp } 9.265.000 / 20 = \text{Rp } 463.250$$

Jadi harga paket wisata per orang menjadi Rp 463.250

Akhir dalam memberikan materi pelatihan ini bahwa narasumber menekankan adanya Evaluasi dan Pengembangan Paket Wisata Edukasi dengan cara :

1. Menilai Kepuasan Pelanggan

Evaluasi tingkat kepuasan pelanggan dengan paket wisata edukasi melalui survei dan feedback.

2. Efisiensi Operasional

Evaluasi efisiensi operasional paket wisata edukasi, termasuk biaya, waktu, dan logistik.

3. Pengembangan Paket

Kembangkan paket wisata edukasi berdasarkan evaluasi dan kebutuhan pasar.

Tabel 3. Questioner Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Questioner Evaluasi	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas	Jumlah
1	Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	0	0	4	10	1	15
2	Materi/modul pelatihan/kegiatan	0	1	0	5	9	15
3	Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung	0	0	1	2	12	15
4	Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini	0	0	3	9	3	15
5	Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi	0	0	7	6	2	15
6	Susunan acara berjalan dengan baik	0	0	0	0	15	15
7	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	0	0	1	11	3	15

8	kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	0	0	0	9	6	15
9	Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	0	0	0	13	2	15
10	Kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta	0	0	0	1	14	15
11	Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	0	0	0	0	15	15
12	Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta	0	0	0	0	15	15
13	Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?	0	0	0	0	15	15

Sumber : penulis (2024)

Evaluasi dan pengembangan merupakan siklus yang berkelanjutan dalam pengelolaan paket wisata edukasi. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, kita dapat mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan sehingga program wisata edukasi dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pelaku wisata khususnya pengelola wisata agar tertata dengan baik.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas bahwa pelatihan pembuatan paket wisata edukasi Kajigelem ada beberapa hal yang dapat disimpulkan jika sebuah paket wisata edukasi nanti akan direncanakan oleh pengelola wisata edukasi KAJIGELEM yaitu :

1. Pentingnya Memahami Konsep dan Tujuan Wisata Edukasi: Peserta pelatihan harus memahami bahwa wisata edukasi tidak hanya sekadar berwisata, tetapi juga bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan.

2. Pengembangan Paket Wisata Edukasi yang Menarik: Paket wisata edukasi harus dikembangkan dengan mempertimbangkan minat dan kebutuhan pasar, serta menawarkan aktivitas yang interaktif, kreatif, dan inovatif.
3. Pemasaran dan Promosi yang Efektif: Strategi pemasaran dan promosi yang tepat sasaran diperlukan untuk menjangkau target pasar yang tepat dan meningkatkan penjualan paket wisata edukasi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, rekomendasi untuk pengelola wisata KAJIGELEM meliputi:

1. Alat untuk mempromosikan paket wisata edukasi, segera gunakan platform media sosial seperti Instagram, YouTube, dan Facebook. Untuk menarik perhatian audiens, buat konten yang menarik, seperti foto kegiatan dan testimoni peserta. Anda dapat memulai dengan mengunggah konten setiap minggu untuk mendapatkan lebih banyak perhatian..
2. Setelah wisatawan mengikuti paket wisata, kirimkan kuesioner singkat sebagai bentuk umpan balik pengunjung. Hal ini berguna untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman pengunjung. Gunakan aplikasi survei online yang mudah diaplikasikan, seperti Google Forms. Data ini dapat dianalisis segera untuk mempercepat pengambilan keputusan maupun perbaikan.
3. Berkolaborasi dengan sekolah-sekolah di sekitar ataupun luar daerah segera untuk menawarkan program pembelajaran di luar kelas melalui wisata edukasi. Ini dapat dicapai dengan mengirimkan informasi dan penawaran resmi ke sekolah secara langsung ataupun tidak langsung seperti melalui email, whatsapp atau sosial media lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Pemerintah Kalurahan Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat pada anggotanya. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Bapak H. Parja, S.T, M.Si selaku sekretaris desa yang telah memfasilitasi kegiatan baik berupa waktu dan tempat, dan warganya untuk kegiatan pelatihan. Serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas BSI yang telah membantu support tenaga dan materi untuk kegiatan PKM ini sehingga semua berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Mustanir dan Pigawati, Bitta. (2015). *Pengembangan Kawasan viharabuddhagaya Watugong Sebagai Objek Wisata Di Kota Semarang*. Jurnal Pengembangan Kota : Vol 3, No 2 (2015). DOI <http://dx.doi.org/10.14710/jpk.3.2.128-138>.

Fajri, Khoirul dan Hidayat, Taufiq. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengemasan Paket Wisata Di Mandalajati Kota Bandung*. JURNAL SOSIAL & ABDIMAS: Vol 4 No. 2 (2022) ISSN : 2685-6956 49. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsa>

Hanapi, E.Z., Hariyono, H., & Utaya, S. (2017). *Pemanfaatan Objek Wisata Sebagai Sumber Pembelajaran Kontekstual*. <https://core.ac.uk/reader/267023827>

Husni, Jaelani; Bahrum, Mohamad; Amelia, Dila. (2023). *Analisis Paket Wisata Edukasi Desa Cisaat Bagi Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. *urnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 1, No 1 (2023).

Kurniati, Cucu., dkk. (2023). *Identifikasi Potensi Produk Pariwisata Sebagai Dasar Perencanaan Paket Wisata di Desa Cacaban Kidul Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah*. *Journal of Event, Travel, and Tour Management*: Volume 3 Number 2, 2023: 24-34

Prasetyo, Hendi; Nararais, Detin. (2023). *Urgensi Destinasi Wisata Edukasi Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Di Indonesia*. *Kepariwisata : Jurnal Ilmiah* Volume 17 Nomor 2 Mei 2023, Hal. 135 – 143

Pratiwi, Yunisti. (2023). *Identifikasi 4A (Attraction, Amenity, Accessibility dan Ancillary) dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Pantai Tanjung Pendam, Kabupaten Belitung*. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*: Volume 3, Nomor 2, 2023.

Purnawan, N. L. R., & Sudana, I. P. (2012). Wisata Edukasi Budaya Bali. *Jurnal Ngayah*, 3(4).

Puspita, M.W. (2015). Analisis Penyusunan Paket Wisata Di Desa Cikidang Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi. <http://repository.upi.edu/18836/>

Sari MI, Fidyasari A, Setiawan KA. (2021). *Pengembangan Desa Beji Sebagai Wisata Edukasi Kampung Tempe*. *Community Dev J J Pengabdi Masy*. 2021;2(3):973–8.

Wisesa, Kresna Agung., dkk. (2018). *Creativity Based Tourism In Kampung Kreatif Dago Pojok Bandung*. *journal.univpancasila* : Volume VI No.1 Juni 2018, ISSN: 2339-1987. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jtda/article/download/760/488/>

Wulandari, Dwi Pratiwi.(2020). *Hubungan Profesionalitas Pramuwisata Dengan tingkat kepuasan Wisatawan Di Objek Wisata Danau Gunungtujuh kabupaten Kerinci*. *Ensiklopedia of Journal* : Vol. 2 No.3 Edisi 2 April 2020. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>